Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. Regal Home Furnishings

Muhammad Regensa[1], Utami Dewi Widianti[2]

[1,2]Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-114, Coblong, Bandung, Jawa Barat
E-mail : regensa71@gmail.com[1], utami.dewi.widianti@email.unikom.ac.id[2]

ABSTRACT

PT. REGAL HOME FURNISHINGS adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan mebel,yang beralamat di Desa Pekalongan RT.002/002 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.PT REGAL HOME FURNISHINGS memproduksi produk berupa meja, kursi, lemari dan berbagai macam produk furniture. Pemasaran produk perusahaan furniture ini lebih berfokus menjual ke Eksport.PT. Regal Home Furnishings memiliki anggaran operasional,anggaran operasional di bagi menjadi 2 yaitu anggaran beban operasional dan beban diluar usaha.

Penyusunan rencana anggaran operasional dilakukan oleh menteri keuangan di awal tahun dan cara menentukan rencana anggaran operasional dengan melihat realisasi anggaran tahun sebelumnya sebagai acuan penyusunan rencana anggaran operasional yang akan datang. Hasil rencana anggaran yang telah di susun kemudian diserahkan kepada direktur untuk di setujui menjadi rencana anggaran satu tahun kedepan. Dalam menyusun rencana anggaran operasional,menteri keuangan mengalami kesulitan dalam menentukan rencana anggaran operasional PT. Regal Home Furnishings yang mendekati dengan realisasi anggaran. Sulitnya menentukan rencana anggaran operasional yang mendekati realisasi disebabkan karena hanya melihat realisasi anggaran sebelumnya. Dampaknya rencana anggaran sering mengalami kekurangan anggaran, misalnya pada tahun 2012, rencana anggaran mengalami kekurangan sebesar 2%.

Sistem Informasi Managemen Keuangan adalah adalah sebuah sistem yang dapat membantu menteri keuangan PT. Regal Home Furnishings dalam menentukan rencana anggaran operasional yang mendekati realisasi anggaran yang ada pada PT. Regal Home Furnishings dengan menerapkan siklus PDCA (*Planning, Do, Check, Act*) dan Persentase Kanaikan yang digunakan untuk menentukan anggaran. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dan pengujian *beta* maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi managemen keuangan pada PT. Regal Home Furnishings dapat membantu menteri keuangan dalam menentukan rencana anggaran operasional dan memonitoring kegiatan keuangan pada PT. Regal Home Furnishings.

.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Keuangan, Rencana Anggaran, Realisasi Anggaran.

1. PENDAHULUAN

PT. REGAL HOME FURNISHINGS adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan mebel,yang beralamat di Desa Pekalongan RT.002/002 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.PT REGAL HOME FURNISHINGS memproduksi produk berupa meja, kursi, lemari dan berbagai macam produk funrniture.Pemasaran produk perusahaan furniture ini lebih berfokus menjual ke Eksport.Dalam proses pendapatan dan pengeluaran keuangan pada perusahaan terdapat dua proses yaitu proses non operasional yang meliputi data total pendapatan dan proses operasional yang meliputi total beban operasional dan beban diluar usaha.Untuk proses anggaran,total beban operasional dan beban diluar usaha di dapat anggarannya dari proses total pendapatan dan pos total pendapatan meliputi penjualan eksport,penjualan lokal dan pendapatan eksport lain-lain.Di dalam proses penganggaran PT.Regal Home Furnishings,perusahaan memiliki anggaran pos total beban operasional dan memiliki 7 pos anggaran diantaranya Beban Karyawan,Beban Kantor,Beban Kendaraan,Beban Pemeliharaan,Beban Umum,Beban Penyusutan dan Beban Pemasaran.Dalam menyusun rencana anggaran total beban operasional dilakukan oleh Menteri keuangan di setiap awal tahun dan cara menentukan rencana anggaran total beban operasional dengan melihat realisasi anggaran tahun sebelumnya sebagai acuan penyusunan rencana anggaran total beban operasional yang akan datang.Hasil rencana anggaran yang telah di susun kemudian diserahkan kepada direktur untuk di setujui

menjadi rencana anggaran satu tahun kedepan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Salma Denisa sebagai direktur PT.REGAL HOME FURNISHINGS ada permasalahan yang timbul dalam menentukan anggaran total beban operasional untuk mendekati realisasi yang dibuat menteri keuangan di karenakan terjadinya penambahan biaya yang tak terduga untuk pos anggaran tertentu,sehingga membuat menteri keuangan harus menganggarkan ulang kembali anggaran total beban operasional perusahaa.Hal ini dibuktikan pada hasil rekapitulasi anggaran tahun 2012 pada pos anggaran beban karyawan sebesar 16% dan pos anggaran beban kendaraan mengalami kekurangan anggaran sebesar 4%.sehingga mempengaruhi proses pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara keseluruhan (Lampiran D Tabel D3).

Berdasarkan permasalahan yang sudah di jelaskan sebelumnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi.

Agar masalah dapat diselesaikan maka perusahaan harus melaksanakan perencanaan menyediakan informasi yang akurat dan menyediakan rekapan laporan memantau dan mengukur proses dan hasil yang terjadi apakah sesuai dengan rencana mutu, sasaran mutu yang telah ditetapkan, mengevaluasi dan melaporkan hasilnya dan mengevaluasi hasil perencanaan dan mengambil tindakan perbaikan terhadap proses-proses yang tidak sesuai hasilnya dan berupaya untuk meningkatkan perbaikan terhadap proses-proses yang tidak sesuai secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan efektivitas.

Perusahaan tersebut membutuhkan sistem informasi manajemen agar dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan, memanajemen anggaran pada PT.REGAL HOME FURNISHINGS dengan ini Maka perusahaan membutuhkan **"SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN PADA PT.REGAL HOME FURNISHINGS".**

2. ISI PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT REGAL HOME FURNISHINGS adalah sebagai berikut :

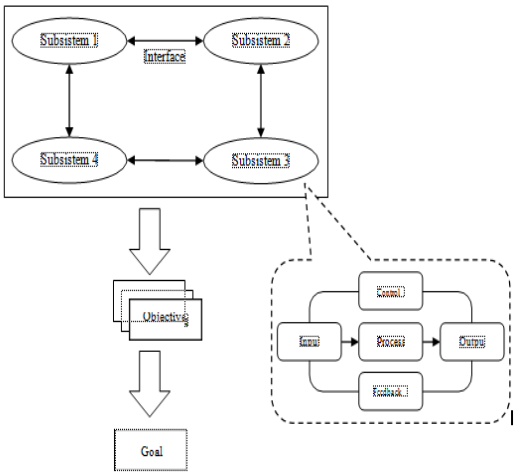
2.2 Sistem

Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai kesimpulan hal atau kegiatan atau elemen atau sub sistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Suatu sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut : [1]

1. Mempunyai Komponen (component)
2. Mempunyai Batas (*boundary)*
3. Mempunyai Lingkungan (*environment)*
4. Mempunyai Penghubung / Antarmuka (*interface)* antar komponen
5. Mempunyai Masukan (*input)*
6. Mempunyai Pengolahan (*processing)*
7. Mempunyai Kendali (*control)*
8. Mempunyai Sasaran dan tujuan (*objectives and goal)*
9. Mempunyai Umpan Balik (*feedback)*
10. Mempunyai Keluaran (*output*)

Keterkaitan antar komponen tersebut dapat di lihat pada Gambar 2.3. dalam gambar tersebut, suatu sub sistem berkaitan dengan sub sistem lainnya dihubungkan oleh *interface*, membentuk satu kesatuan guna mencapai *objectives*, dan pada akhirnya diharapkan akan mencapai *goal*. Suatu sub sistem bisa jadi memuat komponen *input*, *process*, dan *output* yang di kendalikan oleh bagian *control* yang melakukan kendali berdasarkan *feedback*.

Dalam suatu sistem, sub sistem 1 bisa juga berperan sebagai *input* bagi sub sistem 1 yang berperan sebagai *process*.



Gambar 1 Keterkaitan Antar Komponen dan Karakteristik Sistem [1]

Model umum suatu sistem adalah terdiri atas masukan (*input*), pengolahan (*process*), dan keluaran (*output*), sebagaimana di tunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2 Model Umum Suatu Sistem [1]

2.3 Informasi

Informasi pada dasarnya adalah sehimpunan data yang telah diolah menjadi suatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas. Lippeveld, Sauerbord, dan Bodart (2000) mendefinisikan informasi sebagai "*a meaningful collection of facts or data*" (sehimpunan fakta atau data yang memiliki makna). Henry C. Lucas (1994) dalam bukunya *Information Concept for Management* mengartikan informasi sebagai "*the interpretation of data to provide meaning by an individual*" (data yang telah ditafsirkan agar memberikan makna tertentu bagi seseorang). Gene E. Thompson dan Ira Hendelman (1978) menyatakan bahwa informasi adalah "*data which have been processed and analyzed for use*" (data yang telah diolah dan dianalisis untuk digunakan). Sedangkan Gordon B. Davis (1994) memberikan definisi informasi sebagai berikut. [2] *"Information is data that has been processed into a form that is meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective decision."* (Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambil keputusan saat ini atau dimasa yang akan datang.)

Data adalah hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta tentang sesuatu, keadaan, tindakan atau kejadian (Thopson & Handelman, 1978). Menurut David (1994), data adalah bahan mentah bagi informasi. Data dapat berupa jumlah, tindakan, benda, dan lain-lain. Data yang telah dikumpulkan, lalu disimpan. Transformasi data menjadi informasi dilakukan di dalam sebuah sistem, di mana data yang merupakan masukan kemudian diolah atau diproses oleh sistem menjadi keluaran yang berupa informasi.

2.4 Manajemen

Manajemen dapat di artikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat dimaksudkan sebagai suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang- orang menjalankan pekerjaan. Umumnya, sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, material, dan modal. Konsep sumber daya manajemen ini akan menjadi bertambah ketika pembahasan difokuskan pada Sistem Informasi Manajemen, sumber daya manajemen meliputi tiga sumber daya tersebut di tambah dengan sumber daya berupa informasi. [1]

Menurut Harold Koontz (1976) dalam buku *Management: A Book of Readings* terdapat enam mazhab atau aliran tentang manajemen, yaitu mazhab proses, mazhab empirik, mazhab perilaku, mazhab sistem sosial, mazhab teori keputusan, dan mazhab matematik. [3]

Menurut Edi Sutanta (2003) dalam buku Sistem Informasi Manajemen dalam menjalankan prosesnya manajemen memiliki beberapa kegiatan, yaitu: [4]

1. Perencanaan
2. Pengendalian (meliputi: pengorganisasian, pergerakan, dan koordinasi)
3. Pengambilan Keputusan

2.5 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Dalam kalimat Lippeveld, Sauerborn, dan Bodart (2000) berbunyi "*information systems integrate data collection, processing, reposting, and use of information.....*". Dengan diolahnya data menjadi informasi, maka data yang semula memiliki kegunaan terbatas, lalu menjadi lebih luas kegunaan atau fungsinya. [3]

Dalam menyediakan informasi kerap kali terjadi ketidaksesuaian antara kebutuhan informasi dan informasi yang disediakan, maka dari itu sistem informasi memiliki keterkaitan dengan kebutuhan informasi. Menurut Bambang Hartono dalam buku *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer* tahun 2003, menyatakan bahwa kebutuhan informasi adalah pernyataan yang dikemukakan oleh seorang (misalnya sorang manajer) tentang informasi yang diperlukan dan akan digunakannya, agar ia dapat melakukan suatu (misal pengambilan keputusan) dengan baik. Ketidaksesuaian penyampaian informasi ini terjadi akibat ketidaksesuaian tafsir (konsensus) tentang kebutuhan informasi antara pemakai informasi dan pengelola / penyedia informasi (Lippeveld, Sauerborn, dan Bodart, 2000). Sehubungan dengan itu, berikut ini disampaikan delapan kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan nilai dari suatu informasi. [3]

1. Relevansi Informasi disediakan atau disajikan untuk digunakan
2. Kelengkapan dan keluasaan,Inforamsi akan bernilai semakin tinggi,jika tersaji secara lengkap dalam cakupan luas.
3. Kebenaran kebenaran informasi ditentukan oleh validitas atau dapatnya dibuktikan
4. Terukur,informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta
5. Keakuratan.Informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencataan terhadap fakta.
6. Kejelasan,informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk teks,tabel,grafik,chart,dan lain-lain
7. Keluwesan,informasi yang baik adalah yang mudah diubah-ubah bentuk penyajiaanya sesuai dengan kebutuhan dan situasi
8. Ketepatan waktu,Informasi yang baik adalah informasi yang disajikan tepat pada saat dibutuhkan

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. [3]

2.6 Model Sistem Infromasi Manajemen (SIM) Keuangan

Teknik PDCA (*Plan, Do, Check, Actioni*) merupakan suatu metode untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan sebuah siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming (14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yaitu seorang professor, pengarang buku, pengajar dan konsultan. Ia dianggap sebagai bapak pengendalian kualitas modern sehingga siklus ini sering disebut juga dengan Siklus Deming. Siklus PDCA atau Siklus 'rencanakan, kerjakan, cek, tindak lanjuti' adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas.

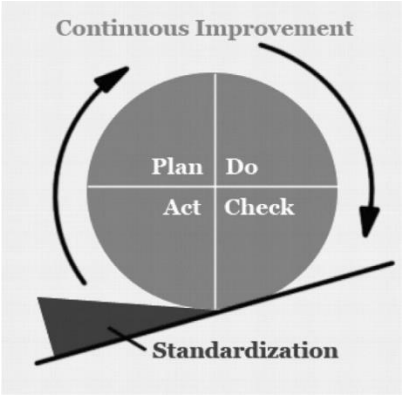
2.7 Siklus PDCA

Siklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk: [6]

1. Membantu penerapan *Kaizen* atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.

2. Mengindentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada gambar 2.6 berikut :



Gambar 3 Proses Empat Langkah PDCA

a. Plan (Perencanaan)

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Dalam tahapan *plan* pada siklus PDCA ini dilakukan perencanaan terhadap target penjualan barang.

b. Do (Kerjakan)

Do (Kerjakan) Artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap PLAN. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

c. *Check* (Cek)

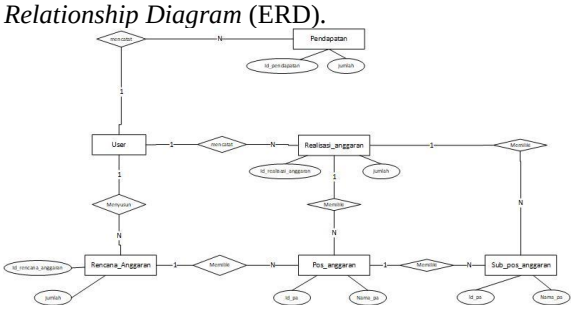
Pada tahap ini kita mengukur seberapa efektif percobaan yang telah dilakukan pada tahap siklus PDCA sebelumnya, yaitu *Do*. Selain itu, tahapan ini juga menarik pembelajaran sebanyak mungkin sehingga nantinya bisa dihasilkan hasil yang lebih baik. Dalam tahapan siklus PDCA *Do* dan *Check* dengan melihat skala dan area perbaikan yang akan dilakukan, kita dapat mengulangi tahapan ini sebelum ke tahapan berikutnya jika dirasa perlu. Jika hasilnya sudah memuaskan barulah kita dapat menuju ke tahap siklus PDCA berikutnya yaitu *Act.*

d. *Act* (Tindaklanjuti)

Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini sudah selesai dan kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi.

3.1 Analisis Basis Data

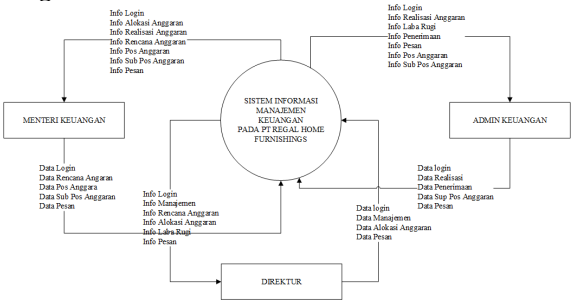
Dalam pembangunan sistem informasi manajemen keuangan dibutuhkan suatu desain basis data. Pemodelan yang akan digunakan dalam perancangan basis data ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).



Gambar 4. Diagram ERD PT. Regal Home Furnishings

3.2 Diagram Konteks

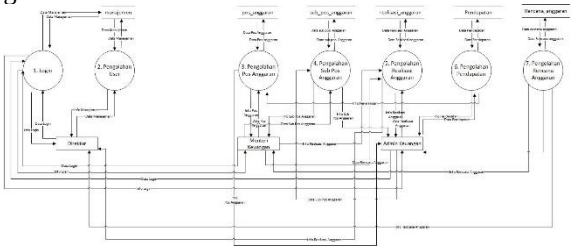
Diagram konteks adalah diagram level tertinggi dari DFD yang menggambarkan relasi pengguna dengan sistem. Terdapat tiga pengguna yang berperan dalam sistem ini yaitu, Admin Keuangan, Menteri KEuangan, dan Direktur.



Gambar 5. Diagram Konteks

3.3 Data *Flow Diagram (*DFD*)*

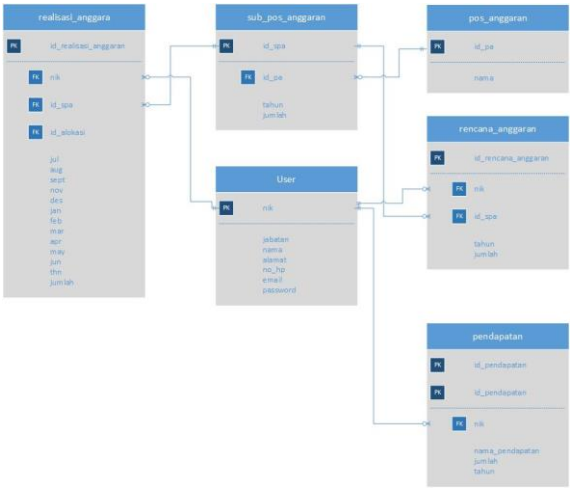
Data *Flow Diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil.



Gambar 6. DFD Level 1

3.4 Skema Relasi

Skema relasi menggambarkan data yang saling berhubungan antar beberapa data dan batasannya.

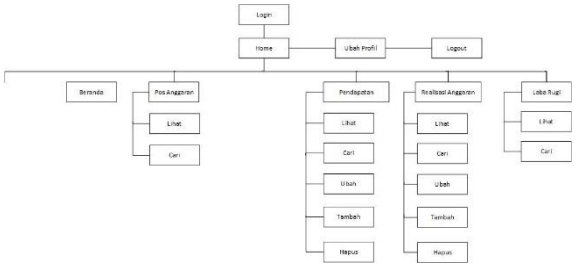


Gambar 7. Skema Relasi

3.5. Perancangan Struktur Menu

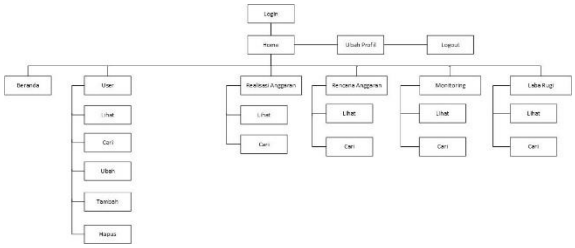
Perancangan Struktur menu dirancang untuk menyediakan fungsi-fungsi yang akan digunakan dalam sistem informasi yang akan dibangun.

3.6 Struktur Menu Admin



Gambar 8. Struktur Menu Admin

3.7 Struktur Menu Direktur



Gambar 9. Struktur Menu Direktur

3.8 Struktur Menu Menteri Keuangan



Gambar 10. Struktur Menu Kabid Umum

4.1 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan berdasarkan setiap tampilan dari sistem informasi manajemen keuangan yang dibangun dengan pengkodean dalam bentuk *file* program. Tampilan implementasi antarmuka yang dibangun terbagi menjadi 3 yaitu untuk Admin Keuangan,Menteri Keuangan dan Direktur.

4.2 Implementasi Antarmuka Admin Keuangan

Tabel 1. Implementasi antarmuka admin Keuangan

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Halaman yang digunakan untuk login ke sistem	index.php
Lupa password	Halaman yang digunakan ketika admin lupa password	lupa_password.php
Beranda	Halaman utama setelah bendahara berhasil melakukan proses login	Data.php
Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk Meliahat data Pos Anggaran	Data.php
Sub Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk melihat data sub pos anggaran	Data.php
Realisasi Anggaran	Halaman yang digunakan untuk Melihat Realisasi Anggaran	Data.php
Ubah Profile	Halaman yang digunakan untuk merubah data profile	Profile.php
Logout	Digunakan ketika akan keluar dari halaman direktur	Logout.php

4.3. Implementasi Antarmuka Direktur

Tabel 2. Implementasi antarmuka direktur

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Halaman yang digunakan untuk login ke sistem	index.php
Lupa password	Halaman yang digunakan ketika admin lupa password	lupa_password.php
Beranda	Halaman utama setelah ketua berhasil melakukan proses login	Data.php
User	Halaman yang digunakan untuk mengolah data user	Data.php
Realisasi Aggaran	Halaman yang digunakan untuk Melihat Realisasi Anggaran	Data.php
Rencana Anggaran	Halaman yang digunakan untuk meliaht data rencana anggaran	Data.php
Laba Rugi	Halaman yang digunakan untuk laba rugi yayasan	Data.php
Monitoring	Halaman yang digunakan untuk Memonitoring Anggaran Yayasan	Data.php
Ubah Profile	Halaman yang digunakan untuk merubah data profile	Profile.php
Logout	Digunakan ketika akan keluar dari halaman ketua	Logout.php

4.4 Implementasi Antarmuka Menteri Keuangan

Tabel 3. Implementasi Antarmuka Menteri Keuangan

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Halaman yang digunakan untuk login ke sistem	index.php
Lupa password	Halaman yang digunakan ketika admin lupa password	lupa_password.php
Beranda	Halaman utama setelah Admin keuangan berhasil melakukan proses login	Data.php
Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk mengelolah data Pos Anggaran	Data.php
Sub Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk mengelolah data sub pos anggaran	Data.php
Realisasi Anggaran	Halaman yang digunakan untuk melihat data realisasi anggaran	Data.php
Pendapatan	Halaman yang digunakan untuk melihat data pendapatan	Data.php
Rencana Anggaran	Halaman yang digunakan untuk Melihat Rencana Anggaran	Data.php
Monitoring	Halaman yang digunakan untuk memonitoring anggaran	Data.php
Ubah Profile	Halaman yang digunakan untuk merubah data profile	Profile.php
Logout	Digunakan ketika akan keluar dari halaman ketua	Logout.php

4.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada sistem informasi yang diuji. Pengujian sistem dimaksud untuk mengetahui kinerja sistem informasi yang telah dibuat sesuai dengan tujuan perancangan sistem informasi. Pengujian sistem ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Tabel 4. Skenario pengujian *black box*

Pengujian	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Login user	*Black Box*
Lupa password	Lupa password	*Black Box*
User	Tambah data User Edit data User Cari data User Lihat data User Hapus data User	*Black Box*
Pos Anggaran	Tambah data pos anggaran Edit data pos anggaran Cari data pos anggaran Lihat data pos anggaran Hapus data pos anggaran	*Black Box*
Pos Sub Anggaran	Tambah data sub pos anggaran Edit data sub pos anggaran Cari data sub pos anggaran Lihat data sub pos anggaran Hapus data sub pos anggaran	*Black Box*
Realisasi Anggaran	Tambah data realisasi anggaran Edit data sub realisasi anggaran Cari data sub realisasi anggaran Lihat data realisasi anggaran Hapus data realisasi anggaran	*Black Box*
Pendapatan	Tambah data pendapatan Edit data pendapatan Cari data pendapatan Lihat data pendapatan Hapus data pendapatan	*Black Box*
Rencana Anggaran	Buat data reancana anggaran Cari data sub reancana anggaran Lihat data reancana anggaran	*Black Box*

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mempermudah menteri keuangan dalam menentukan anggaran keuangan perusahaan
2. Mempermudah menteri keuangan dalam pengendalian anggaran keuangan dengan cara membandingkan rencana anggaran dan realisasi anggaran.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan terhadap pembangunan sistem informasi manajemen keuangan pada PT. Regal Home Furnishings yang telah dibuat untuk pengembangan lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sitem informasi manajemen keuangan ini perlu adanya hasil evaluasi rencana anggaran yang detail, apa saja yang perlu di lakukan dan dapat mencari permsalahannya.
2. Sitem informasi manajemen keuangan ini perlu di tambahkan lagi suatu fungsi yaitu cetak hasil monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jogianyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2005.

[2] G. Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1999.

[3] G. M. Scott, Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1999.

[4] E. Sutanta, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

[5] B. Rahardjo, Memahami Laporan Keuangan, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

[6] S. A. H. Manurung, Teknik Peramalan Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

[7] ". C. I. P. W. Inc., "Wikihow, [Online]. Available: http://www.wikihow.com/Calculate-Cost-Increase-Percentage.," " [Diakses 16 Juli 2017].. [Online].

[8] A. Supriyanto, Web dengan HTML dan XML, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

[9] A. B. B. Ladjamudin, Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

[10] "Bizagi Modeler," Bizagi.com, [Online]. Available: http://www.bizagi.com/en/products/bpm-suite/modeler. [Diakses 17 Oktober 2016].

[11 H. M. Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi BIsnis, Yogyakarta: Andi, 1989.